

**PROYEKSI PENDUDUK
KOTA BANDUNG
2005-2025**

Nugraha Setiawan



**PUSAT PENELITIAN KEPENDUDUKAN
DAN PENGEMBANGAN SDM
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS PADJADJARAN
2006**

KATA PENGANTAR

Saat ini paradigma pembangunan tidak hanya pembangunan yang berwawasan lingkungan saja tetapi sudah berubah menjadi pembangunan yang berwawasan kependudukan, artinya semua kegiatan pembangunan harus memiliki tujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk dengan memperhatikan aspek-aspek lingkungan baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam.

Agar pembangunan tersebut berjalan sesuai dengan yang diharapkan maka, perlu dibuat perencanaan dengan menggunakan data atau informasi kependudukan yang dapat memberikan informasi yang lengkap. Saat ini sumber data yang sering dan banyak digunakan oleh perencana umumnya data yang bersumber dari Sensus Penduduk. Namun informasi yang diperoleh dari sensus hanya keadaan penduduk pada masa lampau, dan tidak memberikan informasi keadaan penduduk di masa yang akan datang. Untuk mengatasi kondisi tersebut, dapat digunakan dengan cara teknik-teknik demografi tertentu, seperti metode estimasi maupun proyeksi.

Dari hasil perhitungan diperoleh informasi bahwa proporsi dan jumlah penduduk wanita usia subur, serta tingkat kelahiran maupun balita cenderung turun selama periode 2005-2015. Penurunan tersebut seyogyanya tidak membuat kita lengah karena dikhawatirkan akan kembali meningkat.

Hasil dari proyeksi diharapkan memiliki nilai manfaat bagi pihak-pihak yang menangani kependudukan maupun sebagai dasar pijakan dalam membuat berbagai kebijakan pemerintah Kota Bandung.

Bandung, September 2006

Nugraha Setiawan

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GRAFIK	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan proyeksi	2
1.3 Kegunaan	3
BAB II DATA DAN SUMBER DATA	4
2.1 Data Dasar Penduduk	4
2.2 Data Fertilitas	7
2.3 Data Mortalitas	8
2.4 Data Migrasi	9
BAB III METODE DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PROYEKSI	11
3.1 Metode Proyeksi	11
3.2 Asumsi Fertilitas	12
3.3 Asumsi Mortalitas	13
3.4 Asumsi Migrasi	14
BAB IV ANALISIS HASIL PROYEKSI	16
4.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk	16
4.2 Penduduk dan Usia Subur	18
4.3 Kelahiran.....	19
4.4 Struktur Umur Muda dan Produktif	22
4.5 Beban Ketergantungan	23
4.6 Transisi Epidemiologi	25
4.7 Fertilitas dan Angka Reproduksi	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	25
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30
LAMPIRAN.....	31

DAFTAR TABEL

Tabel	2.1	Koefisien Interpolasi Sparague untuk Merapikan Distribusi Kelompok Umur 5 Tahunan	6
Tabel	2.2	Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2000 yang Belum dan Telah Dirapikan	7
Tabel	3.1	Asumsi TFR Kota Bandung Selama Periode Proyeksi 2005-2025	13
Tabel	3.2	Asumsi Mortalitas Kota Bandung Selama Periode Proyeksi 2005-2025	14
Tabel	4.1	Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2000-2015	17
Tabel	4.2	Angka Migrasi Neto Kota Bandung Tahun 2000-2015	17
Tabel	4.3	Jumlah dan Proporsi Penduduk Wanita Usia Subur Tahun 2000-2015	18
Tabel	4.4	Penduduk 0 Tahun dan Balita Tahun 2000-2015 ...	19
Tabel	4.5	Proporsi Penduduk Usia 0-14 Tahun 2000-2015 ...	23
Tabel	4.6	Beban/Rasio Ketergantungan (0-14, 65 tahun, dan Total) Tahun 2000-2015	23
Tabel	4.7	Jumlah dan Proporsi Penduduk Lansia Tahun 2000-2015	24
Tabel	4.8	Angka Kematian Bayi Tahun 2000-2015	25
Tabel	4.9	Total fertility Rate, Gross Reproduction Rate, dan Net Reproduction Rate Kota Bandung Tahun 2000-2015	26

DAFTAR GRAFIK

Grafik	4.1	Jumlah Penduduk 0 Tahun Kota Bandung Tahun 2000-2015	20
Grafik	4.2	Proporsi Penduduk 0 Tahun Kota Bandung Tahun 2000-2015	20
Grafik	4.3	Proporsi Penduduk Balita Kota Bandung Tahun 2000-2015	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Turun -5% per Tahun	32
Lampiran 2	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Turun -4% per Tahun	33
Lampiran 3	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Turun -3% per Tahun	34
Lampiran 4	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Turun -2% per Tahun	35
Lampiran 5	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Turun -1% per Tahun	36
Lampiran 6	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Konstan	37
Lampiran 7	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Naik 1% per Tahun	38
Lampiran 8	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Naik 2% per Tahun	39
Lampiran 9	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Naik 35% per Tahun	40
Lampiran 10	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Naik n 4% per Tahun	41
Lampiran 11	Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 dengan Asumsi Laju Pertumbuhan TFR Naik 5% per Tahun	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi data kependudukan sangat diperlukan dalam rangka perencanaan pembangunan, baik pada tingkat nasional, provinsi, maupun kabupaten/kota. Data yang dibutuhkan antara lain jumlah penduduk, komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin, pasangan usia subur, jumlah bayi dan balita, serta data kependudukan lain yang relevan untuk perencanaan pembangunan.

Bagi institusi yang terkait dengan upaya-upaya pengendalian kelahiran dan pengendalian penduduk seperti dinas, badan, dan lembaga (dibale) keluarga berencana, serta BKKBN, informasi mengenai perkiraan keadaan kependudukan di masa yang akan datang sangat diperlukan untuk merencanakan berbagai intervensi agar fertilitas yang sudah baik tidak kembali meningkat atau sangat fluktuatif.

Sumber data yang dianggap paling lengkap dan akurat adalah hasil Sensus Penduduk. Namun, hanya dapat memberikan informasi keadaan penduduk pada masa lampau, dan tidak memberikan informasi keadaan penduduk di masa yang akan datang. Untuk mengatasi kondisi demikian, dapat dipakai teknik-teknik demografi tertentu, baik dengan menerapkan metode estimasi maupun proyeksi.

Teknik proyeksi dapat dipakai untuk memperhitungkan jumlah penduduk di masa datang berdasarkan komposisi umur dan jenis kelamin, dengan mempertimbangkan keadaan dan kecenderungan variabel-variabel atau komponen-komponen demografi berdasarkan asumsi-asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut harus memperhitungkan kondisi yang diperkirakan akan mempengaruhi variabel-variabel demografi.

Dalam hal ini menarik untuk memperhitungkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi pada komponen-komponen demografi yang akan dijadikan dasar penentuan asumsi. Dengan terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan dan keterbatasan anggaran untuk mendukung

penurunan fertilitas pada dinas, badan, dan lembaga keluarga berencana, serta BKKBN, dapat dimengerti kalau tidak sedikit keluarga lebih memilih membelanjakan uangnya yang terbatas kepada bahan makanan dari pada membeli alat kontrasepsi yang biasanya dapat mereka peroleh secara gratis. Krisis ekonomi yang berkepanjangan pun dapat memberi peluang untuk tumbuhnya berbagai masalah, yang diikutinya dengan meningkatnya mortalitas dan fertilitas.

Teknik proyeksi yang dianggap cukup baik dan sering digunakan adalah Metode Komponen, karena asumsi-asumsinya mempertimbangkan keadaan dan kecenderungan komponen fertilitas, mortalitas, serta migrasi secara simultan. Dengan demikian, metode ini dapat digunakan untuk proyeksi dalam periode yang relatif panjang (Muliakusuma, 1981).

Penerapan dari Metode Komponen dapat dilakukan secara manual, tetapi saat ini telah tersedia berbagai program (*software*) untuk aplikasi dengan menggunakan mikro komputer. Salah satu program tersebut adalah "Fivfiv-Sinsin" yang *copyright*-nya dipegang oleh *The Population Council* New York (Shorter, dkk., 1987).

Mengingat beberapa hal seperti dikemukakan di atas, maka dirasa sangat perlu untuk melakukan proyeksi penduduk Kota Bandung 2005-2025. Data hasil proyeksi dapat digunakan oleh berbagai dinas, badan, dan lembaga yang ada di Kota Bandung khususnya Badan Keluarga Berencana (BKB) Kota Bandung sebagai pijakan untuk membuat berbagai kebijakan yang berkaitan dengan pengendalian penduduk Kota Bandung.

1.2. Tujuan Proyeksi

Tujuan dilakukannya proyeksi penduduk Kota Bandung adalah untuk mengetahui:

1. Jumlah absolut penduduk Kota Bandung antara tahun 2005-2025.
2. Jumlah dan komposisi penduduk menurut kelompok umur, dan jenis kelamin Kota Bandung antara tahun 2005-2025.
3. Jumlah dan komposisi penduduk bayi, balita, wanita usia subur serta komposisi lainnya di Kota Bandung antara tahun 2005-2025.

1.3. Kegunaan

Melalui perhitungan proyeksi dapat diperkirakan penduduk Kota Bandung antara tahun 2005 hingga 2025 dalam selang waktu lima tahunan maupun satu tahunan menurut kelompok umur dan jenis kelamin. Berdasarkan hasil proyeksi dapat diperhitungkan berbagai komposisi penduduk, misalnya penduduk yang masih bayi, penduduk balita, wanita usia subur, beserta analisisnya yang sangat diperlukan bagi perencanaan program Kependudukan di Kota Bandung.

BAB II DATA DAN SUMBER DATA

2.1 Data Dasar Penduduk

Data dasar yang digunakan adalah data penduduk Kota Bandung menurut kelompok umur dan jenis kelamin hasil Sensus Penduduk 2000 (BPS, 2001). Dipilihnya data hasil sensus penduduk Kota Bandung 2000, karena data tersebut merupakan data penduduk yang dianggap paling akurat untuk menggambarkan kondisi penduduk yang faktual. Sebenarnya ada pula data penduduk Kota Bandung yang lebih akhir, misalnya hasil Suseda (Survei Sosial Ekonomi Daerah), tetapi karena didasarkan atas sampel, maka akan ada pengaruh *sampling error*, sehingga mengurangi keakuratan proyeksi dan tidak dipilih sebagai data dasar untuk proyeksi.

Walaupun data penduduk hasil sensus ini dianggap paling akurat, namun menurut Shorter dkk. (1987) data penduduk yang berasal dari hasil sensus biasanya masih mengandung beberapa kelemahan, antara lain kesalahan pelaporan umur. Kelemahan tersebut menyebabkan data yang tersedia tidak dapat langsung digunakan untuk keperluan proyeksi, sehingga perlu dilakukan evaluasi dan perapihan. Tahap-tahap evaluasi dan perapihan kelompok umur mengikuti tahap-tahap berikut:

1. Prorating.

Data hasil sensus penduduk Kota Bandung tahun 2000, masih memperlihatkan adanya kelompok umur yang tidak terjawab (TT), walaupun jumlahnya tidak terlampau banyak yaitu 17 orang untuk jenis kelamin laki-laki dan 21 orang perempuan. Pada tahap ini kelompok umur yang tidak terjawab (TT) didistribusikan pada kelompok umur lainnya.

Prorating dilakukan secara non proporsional (tidak merata) pada semua kelompok umur, sehingga proporsi tambahan untuk kelompok umur tua akan lebih banyak dari yang muda. Hal ini menyesuaikan dengan pendapat Shryock dan Siegel (1976) yang menyatakan bahwa kesalahan pelaporan umur tua biasanya lebih besar dari yang muda.

2. Evaluasi.

Data penduduk dievaluasi dengan memakai metode United Nations (1952). Metode tersebut mempertimbangkan skor rasio umur perempuan dan laki-laki, serta skor rasio jenis kelamin yang kemudian dikumulatikan sehingga dapat diketahui skor gabungannya (*joint score = JS*).

Interpretasi dari hasil perhitungan dengan metode di atas adalah sebagai berikut:

- (1) Jika JS kurang dari 20 maka pelaporan umur akurat,
- (2) Jika JS antara 20-40 kurang akurat,
- (3) Jika JS diatas angka 40 artinya pelaporan umur sangat tidak akurat.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap data penduduk Kota Bandung hasil Sensus tahun 2000 dengan menggunakan *Joint Score Index* diperoleh nilai JS = 29,34. Artinya pelaporan penduduk dianggap kurang akurat, baik yang diakibatkan oleh kesalahan pelaporan dari pihak pencacah, maupun informasi dari penduduk yang kurang akurat. Dengan demikian perlu dilakukan perapihan distribusi data penduduk hasil sensus penduduk Kota Bandung tahun 2000, sebelum dijadikan sebagai data dasar untuk proyeksi tahun-tahun selanjutnya.

Adapun caranya melalui tahap-tahap perhitungan; (1) skor rasio umur perempuan dan laki-laki, (2) skor rasio jenis kelamin, dan (3) skor gabungan (*Joint Score Index*) dengan menggunakan formula berikut:

- (1) Skor Rasio Umur (SRU):

$$SRU = \frac{\sum (RU_x - 100)}{n}$$

RU : rasio umur
x : kelompok umur ke-x
n : banyaknya nilai yang dijumlahkan

- (2) Skor *Sex Ratio* (SSR):

$$SSR = \sum \frac{5_{x+5}^{SR} - 5_x^{SR}}{n}$$

SR : *sex ratio*
x : kelompok umur ke-x
n : banyaknya nilai yang dijumlahkan

(3) *Joint Skor Index* (JSI):

$$JSI = 3SSR + SRU^L + SRU^P$$

SSR : skor *sex ratio*
 SRU : skor rasio umur
 L : laki-laki
 P : perempuan

3. Perapihan Distribusi Penduduk.

Perapihan distribusi umur penduduk dilakukan dengan memakai pendekatan Koefisien Interpolasi Sprague. Prinsip dasarnya adalah Interpolasi *Osculatory*. Pada tahap pertama distribusi penduduk kelompok umur lima tahunan dibuat menjadi kelompok umur sepuluh tahunan. Kemudian dipecah kembali menjadi kelompok umur lima tahunan berdasarkan koefisien interpolasi yang dibuat oleh Sprague seperti terlihat pada Tabel 2.1 di bawah ini.

Tabel 2.1
Koefisien Interpolasi Sprague untuk Merapikan
Distribusi Kelompok Umur 5 Tahunan

Kelompok Umur	Koefisien				
	x,x+9	x+10,x+19	x+20,x+29	x+30,x+39	
Panel Pertama & Terakhir					
x,x+4	0,7266	-0,3672	0,1797	-0,0391	
x+5,x+9	0,2734	0,3672	-0,1797	0,0391	
x+10,x+14	0,0391	0,5703	-0,1328	0,0234	
x+14,x+19	-0,0391	0,4297	0,1328	-0,0234	
	x-20,x-11	x-10,x-19	x,x+9	x+10,x+19	x+20,x+29
Panel Tengah					
x,x+5	-0,0117	0,0859	0,5000	-0,0859	0,0117
x+5,x+9	0,0117	-0,0859	0,5000	0,0859	-0,0117

Sumber : Shryock, Henry S and Jacob S. Siegel, 1976.

Tabel 2.2 memperlihatkan distribusi penduduk menurut umur dan jenis kelamin berdasarkan data asli hasil Sensus Penduduk 2000 dan distribusi penduduk yang telah mengalami *prorating* evaluasi dan perapihan. Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah total penduduk tidak mengalami perubahan, lain halnya dengan jumlah penduduk menurut

kelompok umur. Untuk penggunaan proyeksi data dasar penduduk yang dipakai adalah data yang telah dirapihkan.

Tabel 2.2
Penduduk Kota Bandung Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin Hasil Sensus Penduduk 2000 yang Belum dan Telah Dirapihkan

Kelompok Umur	Penduduk		Penduduk yang Dirapihkan	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
0-4	93.690	89.239	96.503	88.268
5-9	84.811	81.945	81.998	82.916
10-14	87.565	88.710	90.996	95.609
15-19	114.801	122.642	111.370	115.743
20-24	139.275	144.013	135.288	136.906
25-29	129.502	124.671	133.489	131.778
30-34	102.937	95.923	103.190	98.449
35-39	80.855	77.691	80.602	75.165
40-44	66.476	64.037	66.751	63.275
45-49	52.550	49.183	52.275	49.945
50-54	38.147	36.107	39.038	36.914
55-59	30.034	28.924	29.143	28.117
60-64	23.261	23.440	22.144	22.469
65-69	15.320	17.676	16.437	18.647
70-74	9.632	11.777	10.654	13.110
75+	6.405	8.392	5.383	7.059
TOTAL	1.075.261	1.064.370	1.075.261	1.064.370

Sumber: BPS, 2001

Keterangan: Perapihan Penduduk Menggunakan Osculatory Interpolation (Koefisien Interpolasi Sprague)

2.2 Data Fertilitas

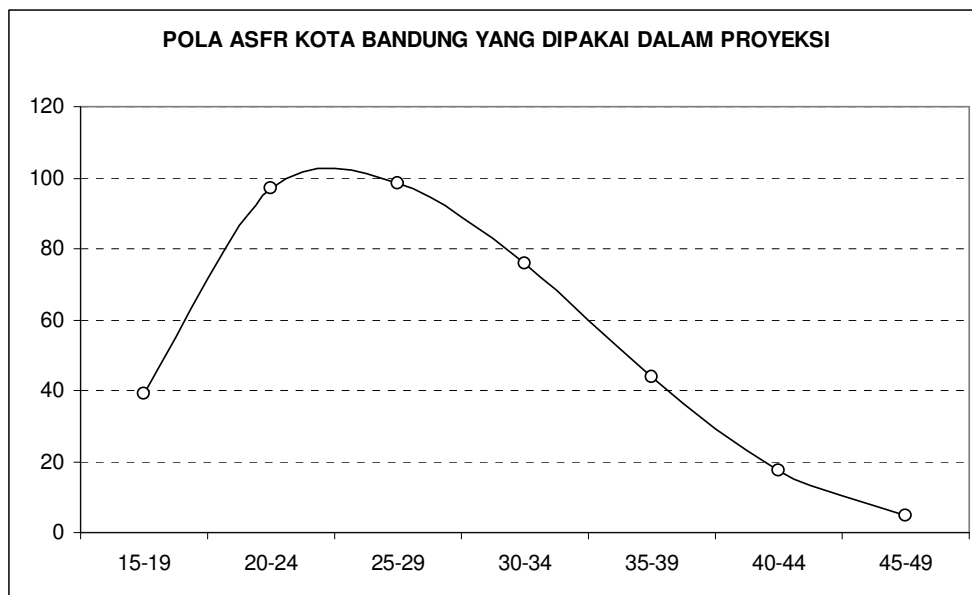
Data fertilitas pada umumnya diperoleh melalui hasil pengukuran secara tidak langsung dengan memakai berbagai macam metode. Estimasi fertilitas yang sering digunakan antara lain metode *Own Children*, *Last Live Birth*, *Palmore*, dan *Rele*. Masing-masing metode memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri-sendiri. Pada proyeksi ini akan digunakan data fertilitas yang menggunakan Metode Rele (BPS, 2002).

Metode Rele memiliki keunggulan dalam hal perhitungannya yang sederhana, serta tidak memerlukan data yang terlampau rumit, juga telah mempertimbangkan tingkat mortalitas. Walaupun demikian, kelemahannya adalah peka terhadap perbedaan tingkat lewat cacah antara ibu dan anak. Adapun data yang diperlukan untuk estimasi fertilitas dengan metode Rele

yaitu: jumlah penduduk umur 0-4 tahun, jumlah wanita usia subur (15-49), serta angka harapan hidup.

Tingkat fertilitas Kota Bandung yang dijadikan sebagai dasar untuk perhitungan proyeksi adalah tingkat fertilitas total (TFR) hasil perhitungan BPS (2002) yang berbasiskan data hasil SUPAS 1995 serta hasil Sensus Penduduk 2000. Berdasarkan data tersebut diperoleh tingkat fertilitas total (TFR) pada tahun 1995 sebesar 1,82 dan tahun 2000 sebesar 1,88.

Sementara itu untuk distribusi ASFR digunakan pola yang memiliki puncak pada umur 25-29 tahun, walaupun perbedaannya dengan umur 20-24 tahun tidak terlampau besar. Hal ini sesuai dengan pola ASFR hasil beberapa perhitungan terakhir, dan gambarannya dapat dilihat pada Grafik berikut ini:



2.3 Data Mortalitas

Banyak jenis data yang dapat menggambarkan mortalitas. Angka mortalitas yang paling umum namun masih bersifat kasar adalah CBR (*Crude Birth Rate*). Kondisi di Kota Bandung diperkirakan angka kematian masih banyak dipengaruhi oleh angka kematian bayi (*IMR=Infant Mortality Rate*).

Fluktuasi dari IMR berkorelasi negatif dengan “Level Kematian”, jika IMR semakin kecil, maka Level Kematian akan meningkat, demikian juga sebaliknya, jika IMR semakin tinggi, maka Level Kematian akan semakin mengecil. Berdasarkan hal tersebut maka pada proyeksi ini akan digunakan data Level Mortalitas, sebab dengan memakai data tersebut secara situasional berkorelasi dengan IMR, dan dalam pengoperasian *software* untuk proyeksi menjadi lebih mudah.

Banyak metode yang biasa digunakan untuk mengukur tingkat fertilitas, antara lain: Metode Brass, Sullivan, Feeney, dan Trussel. Pada proyeksi ini dipilih metode Trussel, yang secara teoritis sebetulnya hampir sama dengan teknik perhitungan yang dikembangkan oleh Sullivan. Trussel menggunakan seperangkat koefisien untuk menjadi faktor pengali pada berbagai model Tabel Kematian. Namun yang digunakan untuk melakukan estimasi kematian di sini hanya memakai model West.

Data yang diperoleh dari BPS (2002) untuk Level Kematian dengan menggunakan metode Trussel adalah: (1) Level Kematian antara tahun 1995-2000 untuk laki-laki 20,72 dan perempuan 21,08. (2) Level Kematian antara tahun 2000-2005 untuk laki-laki 21,06 dan perempuan 21,39.

2.4 Data Migrasi

Diantara komponen demografi yang terdiri atas; fertilitas, mortalitas, dan migrasi, untuk keperluan proyeksi yang paling sulit diperoleh adalah data migrasi. Sebab, data migrasi pada umumnya hanya merupakan penggambaran *in migration*, *out migration*, dan *net migration* secara umum, tidak dispesifikasi berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. Akan semakin sulit memperoleh data migrasi yang siap dipakai untuk proyeksi jika wilayah yang dikaji pada tingkatan kabupaten/kota. Apalagi kalau diinginkan hasil proyeksi yang mempertimbangkan tingkat net migrasi menurut kelompok umur dan jenis kelamin.

Cara yang dapat digunakan untuk memperoleh tingkat migrasi Kota Bandung adalah dengan membandingkan data yang sudah ada dengan data hasil proyeksi yang tidak memasukan komponen migrasi. Data

penduduk terakhir yang dianggap relatif akurat adalah hasil Sensus Penduduk 2000 dan SUPAS 1995. Kemudian Data SUPAS 1995 tersebut diproyeksikan ke tahun 2000 dengan hanya memasukan komponen fertilitas dan mortalitas, tanpa memasukan komponen migrasi. Maka jika data penduduk hasil Sensus 2000 tersebut dikurangi dengan jumlah penduduk hasil proyeksi tahun 2000, akan diperoleh angka migrasinya. Jika dihasilkan angka positif berarti terjadi migrasi masuk ke Kota Bandung, dan sebaliknya jika diperoleh angka negatif, berarti lebih banyak penduduk Kota Bandung yang ke luar dibandingkan dengan yang masuk.

Hasil perhitungan Pusat Penelitian Kependudukan Unpad (2006) ternyata, antara tahun 1995 dan 2000 tingkat migrasi ke Kota Bandung menunjuk angka minus yaitu -4,68 untuk perempuan dan -4,47 untuk laki-laki. Hal ini tidak terlalu berbeda dengan hasil perhitungan BPS (2002) yang menunjukkan juga angka migrasi minus yaitu -5,97 untuk perempuan dan -5,71 untuk laki-laki.

Ketika BKB Kota Bandung mengadakan Workshop Kependudukan (2006), angka migrasi yang negatif tersebut cukup banyak diperdebatkan, karena pada kenyataannya banyak yang merasakan Kota Bandung semakin banyak penduduknya. Namun hasil perhitungan yang didasarkan pada data formal dari dua lembaga tersebut di atas memperlihatkan kecenderungan yang sama. Jadi padatnya Kota Bandung ini bukannya karena tingginya arus migrasi masuk, tetapi mungkin saja banyak penduduk yang melakukan mobilitas sirkuler. Hal tersebut paling tidak bisa dirasakan jika kita membandingkan padatnya penduduk di pusat-pusat keramaian pada siang hari dan malam hari.

BAB III

METODE DAN ASUMSI YANG DIGUNAKAN DALAM PROYEKSI

3.1 Metode Proyeksi

Proyeksi Penduduk Kota Bandung 2005-2025 menggunakan Metode Komponen, dengan memperhitungkan tiga komponen/variabel demografi yaitu: fertilitas, mortalitas, dan migrasi. Program komputer yang digunakan adalah Fivfiv-Sinsin yang dibuat oleh *The Population Council* New York (Shorter, dkk., 1987).

Tahap-tahap kerjanya mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Menentukan model *Life Table* (Coale and Demmeny, 1986) yang digunakan dalam proyeksi yaitu Model *West*. Berdasarkan hasil perhitungan dan dari beberapa pengalaman melakukan proyeksi penduduk, Model *West* merupakan model yang paling cocok untuk digunakan di Indonesia (Setiawan, 1994).
2. Menentukan tahun awal proyeksi, dan memasukan data dasar penduduk yang telah dirapihkan. Pada proyeksi ini data dasar yang dipakai adalah hasil Sensus Penduduk yang telah mengalami *prorating*, evaluasi, dan perapihan dengan menggunakan interpolasi *osculatory* memakai koefisien interpolasi Sprague. Data penduduk dimasukan untuk masing-masing jenis kelamin laki-laki dan perempuan berdasarkan kelompok umur lima tahunan (dari Tabel 2.2).
3. Memasukan data asumsi fertilitas dengan berbagai skenario TFR sesuai dengan panjangnya tahun proyeksi. Secara umum skenario TFR bisa dikategorikan menjadi skenario menurun, konstan, dan meningkat. Data TFR yang digunakan dalam proyeksi dapat dilihat pada Tabel 3.1. Dimasukan pula pola ASFR yang diasumsikan akan menggambarkan kondisi selama tahun proyeksi seperti dapat dilihat pada Grafik ASFR yang ada dalam Bab2.
4. Memasukan data asumsi mortalitas. Komponen mortalitas yang dipakai adalah *level of mortality* berdasarkan *Life Table* (Coale and Demmeny, 1986). Data mortalitas tersebut diproyeksikan selama

beberapa tahun ke depan sesuai dengan periode proyeksi dengan memakai pendekatan pertumbuhan geometrik, seperti nampak pada Tabel 3.2.

3.2 Asumsi Fertilitas

Data fertilitas yang digunakan untuk proyeksi ini adalah tingkat fertilitas total (TFR) yang diperkirakan menggunakan metode Rele, dengan mengikuti kecenderungan ASFR tertentu. Data yang diperoleh dari BPS (2002) mendasarkan perhitungannya pada data hasil SUPAS 1995 dan hasil Sensus Penduduk 2000. Angkanya menunjukkan, pada tahun 1995 $TFR = 1,82$ dan tahun 2000 $TFR = 1,88$.

Berdasarkan data fertilitas tersebut, terlihat ada peningkatan TFR antara tahun 1995-2000. Interpretasi terhadap kejadian kondisi ini bisa ditinjau dari beberapa kemungkinan. Boleh jadi perhatian serta dana yang disediakan oleh pemerintah Kota Bandung untuk menurunkan angka fertilitas agak berkurang, sehingga TFR meningkat kembali, hal ini berkaitan dengan terjadinya krisis ekonomi yang dimulai tahun 1997.

Jika ditinjau dari aspek demografi, ada kemungkinan karena angka TFR sudah di bawah dua, yang berarti pula NRR (*Net Reproduction Rate*) nilainya sekitar satu, menyebabkan sangat sulit untuk menurunkan fertilitas. Sebab ada kecenderungan setiap keluarga untuk memiliki paling tidak satu anak laki-laki dan satu anak perempuan.

Berdasarkan uraian di atas, asumsi laju pertumbuhan TFR yang digunakan pada proyeksi untuk beberapa tahun ke depan terdiri atas bermacam skenario yaitu:

1. TFR menurun dengan laju pertumbuhan sebesar -5,0%/tahun,
2. TFR menurun dengan laju pertumbuhan sebesar -4,0%/tahun,
3. TFR menurun dengan laju pertumbuhan sebesar -3,0%/tahun,
4. TFR menurun dengan laju pertumbuhan sebesar -2,0%/tahun,
5. TFR menurun dengan laju pertumbuhan sebesar -1,0%/tahun,
6. TFR konstan dengan laju pertumbuhan TFR sebesar -0,0%/tahun,
7. TFR naik dengan laju pertumbuhan sebesar 1,0%/tahun,

8. TFR naik dengan laju pertumbuhan sebesar 2,0%/tahun,
9. TFR naik dengan laju pertumbuhan sebesar 3,0%/tahun,
10. TFR naik dengan laju pertumbuhan sebesar 4,0%/tahun,
11. TFR naik dengan laju pertumbuhan sebesar 5,0%/tahun.

Berdasarkan skenario laju pertumbuhan tersebut dibuat estimasi TFR untuk tahun 2005-2025 dengan menggunakan metode pertumbuhan geometrik seperti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1
Asumsi TFR Kota Bandung Selama Periode Proyeksi 2005-2025

Laju Pert TFR	2005-2010	2010-2015	2015-2020	2020-2025
-0,05	1,93	1,98	2,03	2,08
-0,04	1,92	1,96	2,00	2,04
-0,03	1,91	1,94	1,97	2,00
-0,02	1,90	1,92	1,94	1,96
-0,01	1,89	1,90	1,91	1,92
0,00	1,88	1,88	1,88	1,88
0,01	1,87	1,86	1,85	1,84
0,02	1,86	1,84	1,82	1,80
0,03	1,85	1,82	1,79	1,76
0,04	1,84	1,80	1,76	1,72
0,05	1,83	1,78	1,73	1,68

3.3 Asumsi Mortalitas

Data yang diperoleh dari BPS (2002) untuk Level Mortalitas Model *West* dengan menggunakan metode Trussel menunjukkan, pada tahun 1995-2000 angkanya berada pada level 20,72 untuk laki-laki dan pada level 21,08 untuk perempuan. Sedangkan antara tahun 2000-2005 level mortalitas untuk laki-laki 21,06 dan perempuan 21,39.

Asumsi yang digunakan dalam proyeksi ini, level mortalitas akan meningkat sesuai dengan kecenderungan yang terjadi seperti diutarakan pada paragraf di atas, baik level mortalitas laki-laki maupun perempuan.

Kecenderungan peningkatannya diasumsikan akan mengikuti model pertumbuhan geometrik.

Dengan memanfaatkan data yang telah ada, dapat dihitung laju pertumbuhan level mortalitas laki-laki sebesar 2,75%/tahun dan level mortalitas perempuan 2,52%/tahun. Berdasarkan hasil perhitungan dengan memakai laju pertumbuhan tersebut, level kematian selama tahun proyeksi (2005-2025) diasumsikan meningkat seperti dapat dicermati pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2
Asumsi Level Mortalitas Kota Bandung
Selama Periode Proyeksi 2005-2025

Level Mortalitas	Laki-laki	Perempuan
2005-2010	21,35	21,66
2010-2015	31,65	21,93
2015-2020	21,95	22,49
2020-2025	22,25	22,78

3.4 Asumsi Migrasi

Tentang angka migrasi ke Kota Bandung, ada kesamaan pola antara hasil perhitungan Pusat Penelitian Kependudukan Unpad (2006) dengan BPS (2002), yaitu menunjukkan migrasi yang negatif. Namun demikian dari segi angka ada sedikit perbedaan. Hasil perhitungan Pusat Penelitian Kependudukan Unpad, antara tahun 1995 dan 2000 tingkat migrasi ke Kota Bandung menunjuk angka negatif sebesar -4,68 untuk perempuan dan -4,47 untuk laki-laki. Hal ini sedikit berbeda dengan hasil perhitungan BPS (2002) yang menunjukkan juga angka migrasi minus yaitu -5,97 untuk perempuan dan -5,71 untuk laki-laki.

Walaupun angka migrasi ke Kota Bandung yang negatif banyak diperdebatkan, namun secara akademik dan berdasarkan data yang ada menunjukkan hal demikian. Sehingga selama tahun proyeksi diasumsikan angka migrasi akan mengikuti kecenderungan dari beberapa tahun

sebelumnya. Boleh jadi semakin dirasakan sesaknya Kota Bandung bukan karena tingginya arus migrasi masuk, tetapi mungkin saja banyak penduduk yang melakukan mobilitas sirkuler. Hal tersebut paling tidak bisa dirasakan jika kita membandingkan padatnya penduduk di pusat-pusat keramaian pada siang hari dan malam hari.

Namun demikian agar lebih moderat, untuk kepentingan proyeksi beberapa tahun ke depan, diasumsikan pola migrasi akan mengikuti angka net migrasi seperti yang telah dihitung oleh Pusat Penelitian Kependudukan Unpad yaitu sebesar -4,68 untuk perempuan dan -4,47 untuk laki-laki.

BAB IV

ANALISIS HASIL PROYEKSI

Seperti telah diuraikan pada Bab terdahulu, populasi yang dipakai untuk mengawali proyeksi adalah jumlah penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin hasil Sensus Penduduk Tahun 2000 yang telah dipublikasi oleh Badan Pusat Statistik (2001). Analisis proyeksi hanya difokuskan pada hasil proyeksi penduduk Tahun 2005, 2010, dan 2015 berdasar asumsi TFR naik tertinggi sebesar 0,05, asumsi TFR tetap konstan selama periode proyeksi, dan asumsi TFR turun terendah yaitu minus 0,05 (Tabel 3.1). Sedangkan untuk mengetahui hasil proyeksi yang lebih terinci dapat dilihat pada Lampiran.

Untuk kepentingan analisis, ukuran demografis yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk, proporsi penduduk wanita usia subur, jumlah penduduk umur 0 tahun/bayi (setara dengan tingkat kelahiran), proporsi balita, struktur umur, beban/ rasio ketergantungan dan proporsi lansia, serta variabel-variabel lain yang dianggap penting untuk dijadikan sebagai dasar dalam membuat kebijakan kependudukan di Kota Bandung, khususnya yang terkait dengan Tupoksi Badan Keluarga Berencana Kota Bandung.

4.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk

Hasil proyeksi dengan menggunakan asumsi TFR turun minus 0,05, TFR konstan, dan TFR naik 0,05 masing-masing menunjukkan, bahwa pada Tahun 2015 penduduk Kota Bandung akan mencapai jumlah 2,38 juta, 2,42 juta, dan 2,45 juta jiwa. Hal ini berarti jika TFR dipertahankan konstan seperti tahun 2000 saja, maka penduduk Kota Bandung akan bertambah sebanyak 277,3 ribu orang. Apalagi jika TFR dibiarkan naik maka penambahan penduduknya akan mencapai 309,4 ribu orang. Berdasarkan jumlah penduduk hasil Sensus Tahun 2000 dan jumlah penduduk hasil proyeksi Tahun 2015, dengan menggunakan formula geometrik, diperoleh angka Laju Pertumbuhan Penduduk (LPP)

yang lebih kecil dari 1% baik pada kondisi TFR dengan asumsi menurun, tetap konstan, dan naik selama periode proyeksi (Tabel 4.1).

Tabel 4.1
Jumlah dan Laju Pertumbuhan Penduduk Tahun 2000-2015

Asumsi TFR	Tahun	Jumlah Penduduk	LPP (%)
Turun 0,05	2000*)	2.139.631	} 0.74
	2005	2.252.635	
	2010	2.336.244	
	2015	2.384.844	
Konstan	2000*)	2.139.631	} 0.81
	2005	2.257.946	
	2010	2.352.514	
	2015	2.416.924	
Naik 0,05	2000*)	2.139.631	} 0.90
	2005	2.263.358	
	2010	2.368.785	
	2015	2.449.003	

*) Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus Penduduk 2000)

Kekhawatiran Presiden RI Susilo Bambang Yudoyono tentang Laju Pertumbuhan Penduduk Indonesia sebesar 1,3%/tahun, ternyata LPP di Kota Bandung, meskipun belum *Zero Population Growth* (LPP=0%), tetapi sudah di bawah 1,0% yaitu 0,90/tahun (asumsi fertilitas naik 0,05); 0,81% (asumsi fertilitas konstan), dan 0,74% pada asumsi fertilitas turun 0,05. Rendahnya LPP ini untuk semua skenario proyeksi antara lain karena peran migrasi penduduknya.

Tabel 4.2
Angka Migrasi Neto Kota Bandung Tahun 2000 – 2015

Tahun	Angka Migrasi Neto (‰)
2000 – 2005	-4,58
2005 – 2010	-5,10
2010 – 2015	-6,10

Seperti dapat disimak pada Tabel 4.2 angka migran neto yang negatif (-) dan kecenderungannya naik, sudah menjadi hal biasa di daerah

urban/kota. Dengan semakin terbatas dan mahalnya fasilitas akomodasi, maka orang lebih memilih tempat tinggal di luar kota, dan Kota Bandung hanya sebagai tempat kerja.

4.2 Penduduk Usia Subur

Penduduk wanita subur (15 – 49 tahun), baik yang sudah maupun belum menikah merupakan bagian penduduk yang berperan mempengaruhi perkembangan determinan fertilitas. Ukuran yang dipakai adalah proporsinya dari jumlah penduduk. Semakin naik jumlah maupun proporsinya maka akan memperbesar potensi naiknya fertilitas.

Tabel 4.3 menunjukkan, walaupun secara absolut pada umumnya jumlah wanita usia subur memperlihatkan peningkatan, baik pada asumsi TFR naik, konstan, maupun turun, namun jika dilihat lebih seksama perbedaannya tidak terlampau besar. Dengan demikian jika dihitung secara relatif proporsinya terhadap total penduduk akan menghasilkan angka yang makin menurun.

Tabel 4.3
Jumlah dan Proporsi Penduduk Wanita Usia Subur
Tahun 2000-2015

Asumsi TFR	Tahun	Proporsi dari Jumlah Penduduk Wanita
Naik 0,05	2000 ^{*)}	63.07
	2005	61.79
	2010	59.03
	2015	56.91
Konstan	2000 ^{*)}	63.07
	2005	61.94
	2010	59.43
	2015	57.65
Turun 0,05	2000 ^{*)}	63.07
	2005	62.08
	2010	59.84
	2015	58.42

^{*)} Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus 2000).

Penurunan proporsi wanita usia subur yang paling besar terjadi pada asumsi TFR naik, sedangkan penurunan yang terkecil ada pada asumsi TFR turun. Keadaan tersebut mudah dimengerti, sebab yang dihitung hanya perkembangan proporsi wanita usia subur selama 15 tahun dari awal proyeksi. Sehingga kondisi perbedaan fertilitas belum mempengaruhi jumlah absolut wanita usia subur yang berada pada kisaran umur 15-49 tahun, namun hanya mempengaruhi jumlah total penduduk pada kelompok umur muda.

4.3 Kelahiran

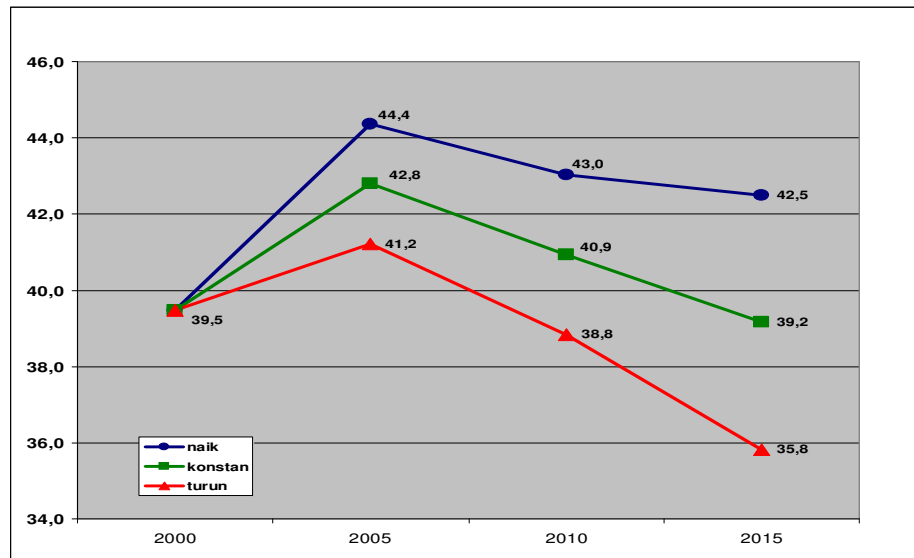
Seperti dapat dilihat pada Tabel 4.4, Grafik 1 dan Grafik 2 baik pada skenario TFR naik, konstan maupun menurun, jumlah dan persentase penduduk 0 tahun dan Balita menunjukkan kecenderungan penurunan. Pada skenario TFR naik 0,05, jumlah dan persentase penduduk 0 tahun hasil proyeksi 2005 = 44.366 atau 1,96% dari jumlah penduduk, kemudian menjadi 43.044 atau 1,82% pada Tahun 2010, dan 42.499 atau 1,74% pada Tahun 2015.

Tabel 4.4
Penduduk 0 Tahun dan Balita Tahun 2000-2015

Asumsi TFR	Tahun Proyeksi	Jumlah Penduduk 0 tahun	Proporsi Penduduk 0 thn dari Jumlah Penduduk	Tingkat Kelahiran (‰)	Jumlah Penduduk Balita	Proporsi Balita dari Jumlah Penduduk
Naik 0,05	2000 ⁾	39.469	1.85	18.5	184.771	8.64
	2005	44.366	1.96	19.6	209.419	9.25
	2010	43.044	1.82	18.2	216.944	9.16
	2015	42.499	1.74	17.4	213.128	8.70
Konstan	2000 ⁾	39.469	1.85	18.5	184.771	8.64
	2005	42.795	1.89	19.0	203.912	9.03
	2010	40.940	1.74	17.4	205.900	8.75
	2015	39.156	1.62	16.2	197.293	8.16
Turun 0,05	2000 ⁾	39.469	1.85	18.5	184.771	8.64
	2005	41.225	1.83	18.3	198.404	8.60
	2010	38.836	1.66	16.6	194.857	8.34
	2015	35.813	1.50	15.0	181.458	7.61

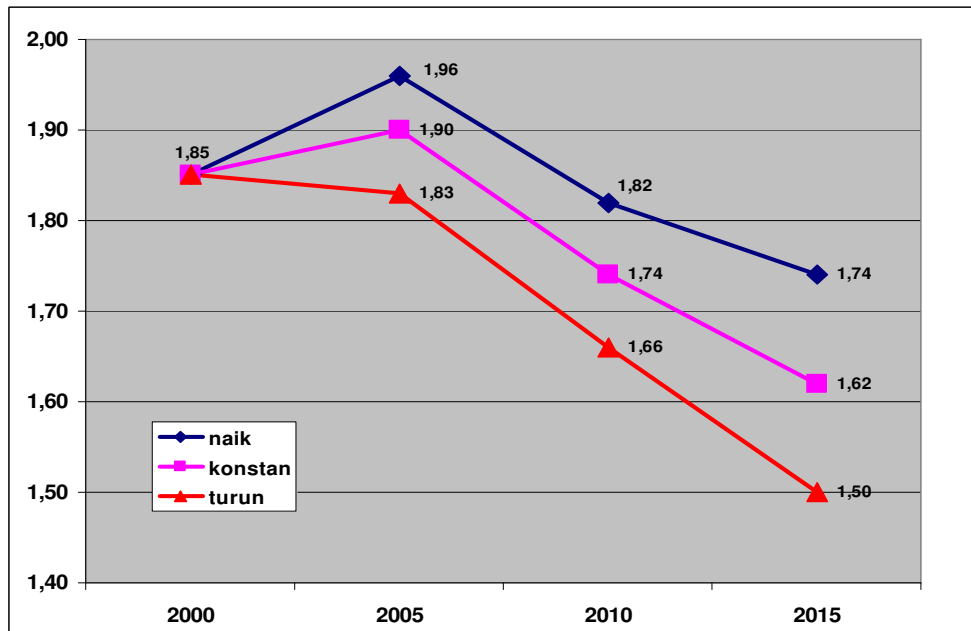
⁾ Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus 2000).

Grafik 4.1
Jumlah Penduduk 0 Tahun Kota Bandung
Tahun 2000 – 2015



Tahun 2000 = Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus 2000).

Grafik 4.2
Proporsi Penduduk 0 Tahun Kota Bandung
Tahun 2000 – 2015

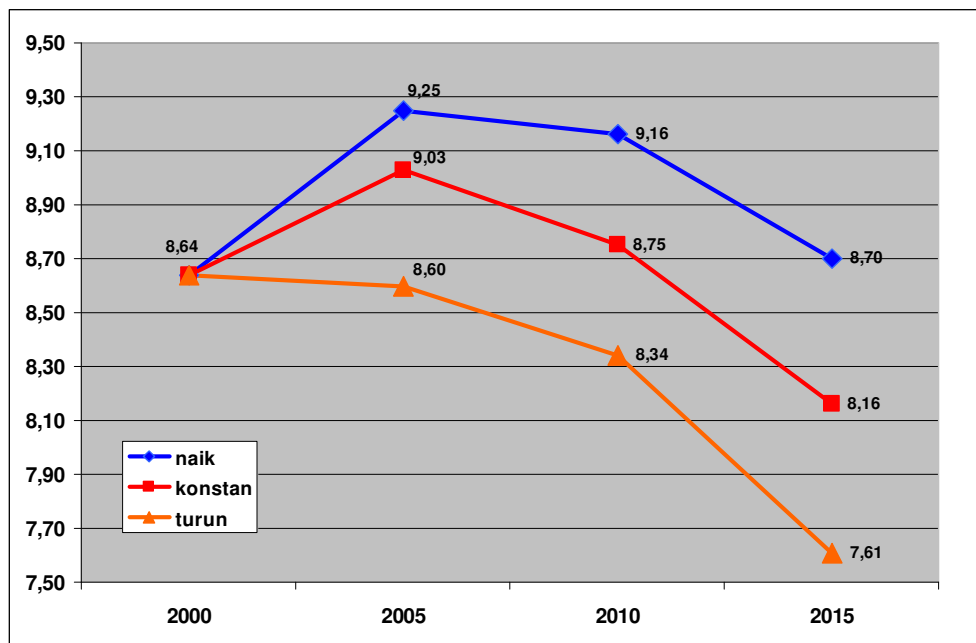


Tahun 2000 = Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus 2000).

Dengan mengasumsikan penduduk 0 tahun yang meninggal sebelum usia 1 tahun kecil/rendah maka tingkat kelahiran (*Crude Birth Rate*) pun menunjukkan penurunan, Tahun 2005=19,6, Tahun 2010=18,2 dan Tahun 2015=17,4‰. Pada skenario TFR konstan jumlah dan proporsi penduduk 0 tahun masing-masing Tahun 2005=42.795 (1,90%), Tahun 2010=40.940 (1,74%) dan Tahun 2015=39.156 (1,62%). Tingkat kelahiran (CBR) Tahun 2005=19,0, Tahun 2010=17,4 dan Tahun 2015=16,2‰.

Pada skenario TFR turun 0,05, jumlah dan proporsi penduduk 0 tahun masing-masing 42.795 (1,83%) Tahun 2005; pada Tahun 2010=38.836 (1,66%) dan pada Tahun 2015=39.156 (1,50%). Tingkat kelahiran (CBR) Tahun 2005=18,3‰, Tahun 2010=16,6‰ dan Tahun 2015=15,0‰. Dengan demikian, pada setiap skenario asumsi TFR proporsi menunjukkan kecenderungan menurun. Pada skenario TFR naik, proporsi balita Tahun 2005=9,25%, Tahun 2010=9,16% dan Tahun 2015=8,20%.

Grafik 4.3
Proporsi Penduduk Balita Kota Bandung
Tahun 2000 – 2015



Tahun 2000 = Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus 2000).

Pada skenario TFR konstan, proporsi balita Tahun 2005=9,03%, Tahun 2010=8,25% dan Tahun 2015=8,16%. Akhirnya pada asumsi fertilitas turun, proporsi balita Tahun 2005=8,60%, Tahun 2010=8,34% dan Tahun 2015=7,61% (Grafik 3). Menurunnya kelahiran ini adalah sebagai hasil dari Kohort penduduk wanita usia subur yang menunjukkan penurunan.

4.4 Struktur Umur Muda dan Produktif

Struktur umur penduduk terdiri struktur usia muda dan struktur usia produktif. Kaitannya dengan fertilitas, struktur usia muda memberi indikasi tingginya tingkat kelahiran, yang pada gilirannya juga akan menjadikan beratnya beban ketergantungan (*dependency ratio/burden*). Sebaliknya struktur usia produktif/kerja, memberi indikasi akan rendahnya fertilitas serta ringannya beban ketergantungan.

Ukuran yang digunakan dalam menentukan struktur umur ini adalah proporsi penduduk usia 0-14 tahun terhadap jumlah penduduk. Jika hasilnya sama dengan atau di atas 40%, maka penduduk berstruktur usia muda. Sebaliknya kalau lebih kecil dari 40% penduduk berstruktur usia kerja/produktif. Teknik ini disebut juga sebagai *Forty Percent Test*.

Dari semua skenario proyeksi TFR naik 0,05, konstan maupun turun 0,05 ternyata proporsi penduduk 0-14 tahun dari seluruh penduduk sudah sangat jauh di bawah 40% yang berarti mengarah pada rendahnya fertilitas dan ringannya beban ketergantungan. Perbedaannya terletak pada naik/turunnya proporsi.

Seperti dapat disimak pada Tabel 4.5 pada skenario TFR naik, proporsi penduduk 0-14 Tahun 2005=24,86%, Tahun 2010=25,82% dan Tahun 2015=26,10%. Meski ada kenaikan proporsi, tapi hasilnya masih jauh di bawah 40%. Demikian pula pada skenario TFR turun, proporsi penduduk 0-14 Tahun 2005=24,50%, Tahun 2010=24,79% dan Tahun 2015=24,20% meskipun menunjukkan adanya kecenderungan menurun proporsinya jauh di bawah 40%. Proporsi yang relatif tidak jauh berbeda terjadi pada skenario TFR konstan yaitu sekitar 25%.

Tabel 4.5
Proporsi Penduduk usia 0 – 14 tahun
Tahun 2000 – 2015

Asumsi	Tahun	Proyeksi Penduduk Usia 0 – 14 tahun (%)
Naik 0,05	2000 ^{*)}	25.06
	2005	24.86
	2010	25.82
	2015	26.18
Konstan	2000 ^{*)}	25.06
	2005	24.68
	2010	25.31
	2015	25.20
Turun 0,05	2000 ^{*)}	25.06
	2005	24.10
	2010	24.79
	2015	24.20

^{*)} Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus Penduduk 2000).

4.5 Beban Ketergantungan

Rasio beban ketergantungan (*dependency ratio/burden*) memberi gambaran sampai berapa jauh penduduk usia muda (0-14 tahun) dan penduduk usia tua (usia di atas 65 tahun) membebani penduduk usia kerja (15-64 tahun).

Tabel 4.6
Beban/Rasio Ketergantungan (0-14, 65 tahun dan total)
Tahun 2000- 2015

Asumsi TFR	Tahun Proyeksi	Dependency Burden (per 100)	Young Dependency Burden (per 100)
Naik 0,05	2000 ^{*)}	39.66	35.00
	2005	40.44	34.91
	2010	43.43	37.03
	2015	45.67	38.14
Konstan	2000 ^{*)}	39.66	35.00
	2005	40.10	34.58
	2010	42.44	36.05
	2015	43.76	36.23
Turun 0,05	2000 ^{*)}	39.66	35.00
	2005	39.77	34.24
	2010	41.46	35.06
	2015	41.48	34.32

^{*)} Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus 2000).

Dibandingkan dengan Indonesia tahun 2000 dengan beban ketergantungan = 54 per 100, maka seperti dapat dilihat pada Tabel 4.6 beban ketergantungan Kota Bandung menunjukkan penurunan yaitu antara 45,67 pada skenario TFR naik (0.05) pada Tahun 2005 sampai 39,77 pada skenario TFR turun (0.05).

Penduduk usia muda dalam beban ketergantungan memiliki peran lebih besar dan menunjukkan kenaikan (Tabel 4.6), terutama pada skenario TFR naik (yaitu dari 34,91 pada Tahun 2005, 37,03 pada Tahun 2010 sampai 38,14 pada Tahun 2015), maupun pada skenario TFR konstan (dari 34.58 Tahun 2005 sampai 36.23 pada Tahun 2015).

Tabel 4.7
Jumlah dan Proporsi Penduduk Lansia
Tahun 2000 – 2015

Asumsi TFR	Tahun Proyeksi	Penduduk Lansia	Proporsi (%)
Naik 0,05	2000 ^{*)}	115.903	5.42
	2005	140.340	6.20
	2010	168.503	7.11
	2015	205.225	8.38
Konstan	2000 ^{*)}	115.903	5.42
	2005	140.340	6.22
	2010	168.503	7.16
	2015	205.225	8.49
Turun 0,05	2000 ^{*)}	115.903	5.42
	2005	140.340	6.23
	2010	168.503	7.21
	2015	205.225	8.61

^{*)} Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus Penduduk 2000).

Demikian pula kalau melihat kecenderungannya proporsi lansia (proporsi penduduk usia 60 tahun ke atas) yang menunjukkan kenaikan pada semua skenario TFR, dari 6,20% (Tahun 2005 skenario TFR naik) sampai 8,61% Tahun 2015 pada skenario TFR turun (Tabel 4.7).

Kalau melihat angka beban ketergantungan sebesar 40-60 per 100 sebagai "the window of opportunity" (United Nations Population Division, 2003) dengan melihat angka beban ketergantungan sebesar 45,67

sampai 39,77 maka pada semua skenario proyeksi telah terjadi "the window of opportunity" untuk Kota Bandung. Seandainya fertilitas dapat lebih ditekan lagi maka di masa mendatang giliran peran penduduk tua (65 tahun ke atas) dalam beban ketergantungan akan meningkat.

4.6 Transisi Epidemiologi

Angka kematian bayi (*infant mortality rate*) dapat dipakai sebagai ukuran untuk mengetahui sebab-sebab kematian di suatu wilayah. Dalam model Transisi Epidemiologi, sebab-sebab kematian terdiri dari 3 tahapan. Tahap pertama yang disebut dengan tahapan *soft rock*. Pada tahap ini, sebab-sebab kematian penduduk suatu wilayah disebabkan oleh penyakit infeksi/menular, biasanya terjadi pada negara/wilayah yang terbelakang.

Setelah tahap pertama dilewati, sampai tahap kedua yang disebut tahap *intermediate rock*. Tahap ini merupakan tahap peralihan dari sebab-sebab kematian akibat penyakit menular ke kematian akibat gangguan peredaran darah (jantung, diabetes, dan penyakit berbiaya mahal lainnya).

Terakhir adalah tahap *hard rock* yaitu tahapan kematian yang lebih disebabkan penyakit gangguan peredaran darah, berbiaya mahal yang biasanya terjadi pada negara/ wilayah yang sudah maju/ modern. Angka kematian bayi pada tahap I (*soft rock*) adalah di atas 100 per 1000 kelahiran (100‰), pada tahap II (*intermediate rock*) angka kematian bayi adalah 50 - 100‰ dan pada tahap III (*hard rock*) angka kematian bayi di bawah 50‰.

Tabel 4.8
Angka Kematian Bayi Tahun 2000 – 2015

Asumsi TFR	AKB	Tahun		
		2000 - 2005	2005 - 2010	2010 - 2015
Naik 0,05	Wanita	27.91	25.66	23.40
	Laki-laki	40.72	37.72	34.61
Konstan	Wanita	27.91	27.97	27.91
	Laki-laki	40.72	40.72	40.72
Turun 0,05	Wanita	36.97	34.40	31.83
	Laki-laki	51.67	48.48	45.19

Dari Tabel 4.8 dapat disimak bahwa angka kematian bayi (AKB) di Kota Bandung pada hampir semua skenario proyeksi memberi indikasi bahwa pada model transisi epidemiologi, sebab-sebab kematian penduduk Kota Bandung dominan sudah berada pada tahap *hard rock*, penyakit gangguan peredaran darah yang berbiaya mahal sebagai "*trade mark*" daerah kota/modern.

4.7 Fertilitas dan Angka Reproduksi

Tingkat fertilitas memberi gambaran jumlah kelahiran dari 1000 penduduk pada tahun yang bersangkutan. Sedangkan ukuran TFR (tingkat fertilitas total) memberi gambaran rata-rata fertilitas seorang wanita selama masa reproduksinya. Dalam kaitannya dengan potensi untuk melahirkan dari TFR perlu mengetahui berapa anak perempuan yang kelak berperan untuk melahirkan. Untuk itu dapat dilihat berapa besarnya GRR (*Gross Reproduction Rate*).

Tabel 4.9
Total Fertility Rate, Gross Reproduction Rate,
dan Net Reproduction Rate Kota Bandung
Tahun 2000-2015

Asumsi TFR	Tahun	TFR	GRR	NRR
Naik 0,05	2000-2005	1,93	0,94	0,89
	2005-2010	1,98	0,97	0,92
	2010-2015	2,03	0,99	0,95
Konstan	2000-2005	1,88	0,92	0,87
	2005-2010	1,88	0,92	0,87
	2010-2015	1,88	0,92	0,88
Turun 0,05	2000-2005	1,83	0,89	0,84
	2005-2010	1,78	0,87	0,83
	2010-2015	1,73	0,88	0,81

¹⁾ Tahun dasar proyeksi (hasil Sensus Penduduk 2000).

Berdasar Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari hasil proyeksi skenario TFR Naik angka TFR tahun 2000 – 2005 berkisar antara 1,93 sampai 2,03. Dengan perkataan lain, selama masa reproduksi rata-rata seorang

wanita memiliki anak 2. Selanjutnya pada proyeksi dengan asumsi fertilitas konstan dan turun, TFR memiliki kecenderungan menurun hingga 1,73 tahun proyeksi 2010 – 2015.

Pada skenario fertilitas naik, konstan, maupun menurun ternyata GRR nya lebih kecil dari 1, yang berarti lebih banyak anak laki-laki dari pada perempuan (Tabel 4.9). Karena GRR lebih kecil dari pada 1 maka dalam satu keluarga, dengan asumsi harapan hidup dan pola kelahiran anak perempuan tidak jauh berbeda dengan angka harapan hidup dan pola kelahiran ibunya, maka anak perempuan kurang berperan dalam mengganti peran ibunya, diindikasikan dengan NRR pada semua skenario lebih kecil dari 1.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis proyeksi dengan menggunakan skenario fertilitas tinggi, ada beberapa temuan yang menarik sebagai berikut :

1. Proporsi wanita usia subur cenderung menurun
2. Tingkat kelahiran (proporsi penduduk 0 tahun, tingkat kelahiran) cenderung menurun,
3. Proporsi balita menunjukkan kecenderungan penurunan.
4. Telah terjadi pada struktur umur dari umur muda menjadi umur produktif
5. Angka ketergantungan yang sudah memasuki *the window of opportunity* dan *young dependency burden* yang menunjukkan penurunan

Pencapaian penurunan tersebut cukup melegakan. Ini tentunya saja jangan sampai melengahkan semua pihak, mengingat munculnya beberapa kasus sebagai dampak dari adanya krisis ekonomi yang berkepanjangan serta dampak dari berlakunya otonomi daerah yang menyebabkan status kelembagaan kependudukan/ KB yang berbeda antar daerah sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap tupoksinya.

Dengan adanya pergeseran struktur umur penduduk menjadi usia produktif, hal ini memerlukan penanganan yang berkaitan dengan penyediaan atau penciptaan lapangan kerja. Selain itu, proporsi lansia yang juga menunjukkan ada kenaikan tentunya perlu penanganan khusus, mengingat saat ini tingkat mortalitas yang sudah memasuki tahap "hard rock", yang artinya faktor kematian lebih banyak disebabkan oleh penyakit gangguan peredaran darah yang berbiaya tinggi.

5.2 Saran

1. Untuk mengantisipasi lengahnya perhatian masyarakat terutama masyarakat lapisan bawah/ miskin terhadap pengaturan kelahiran ada baiknya dilakukan studi tentang dampak program keluarga berencana pada masyarakat.
2. Dengan adanya pergeseran penyebab kematian dari penyakit infeksi ke *hard rock* yang berkaitan dengan gangguan peredaran darah sebagai *trade mark* penyakit masyarakat modern, sebaiknya petugas lapangan KB diberi juga pengetahuan tentang hal tersebut dan disosialisasikan kepada masyarakat sehingga penyakit-penyakit tersebut di atas dapat dicegah.
3. Di setiap daerah perlu lebih dioptimalkan fungsi dan peranan lembaga/dinas atau SKPD yang menangani kependudukan khususnya keluarga berencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Propinsi Jawa Barat dan Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat. 2002. *Proyeksi Penduduk Jawa Barat Tahun 2001-2010*. Bandung: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Propinsi Jawa Barat. 2001. *Karakteristik Penduduk Kota Bandung Hasil Sensus Penduduk 2000*. Seri L.2.2.11.11. Bandung: Badan Pusat Statistik.
- Coale, Ansley dan Paul Demeny. 1986. *Regional Model Life Table and Stable Population*. Princeton: Princeton University.
- Dwiyanto, Agus, Fatorochman, Marcelinus Molo, dan Irwan Abdullah. 1996. *Penduduk dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan.
- Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN. 1995. *Kecenderungan dan Faktor Penentu Fertilitas dan Mortalitas di Indonesia*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN.
- Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN. 1995. *Transisi Demografi, Transisi Pendidikan, dan Transisi Kesehatan di Indonesia*. Jakarta: Kantor Menteri Negara Kependudukan/BKKBN.
- Muliakusuma. 1981. "Proyeksi Penduduk", dalam *dasar-dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Demografi FEUI.
- Oberai, A.S. 1984. "Identification of Migrants and Collection of Demographic and Social Information In Migration Survey", dalam Bilsborrow, R.E.; A.S. Oberai; and Guy Standing (editor), *Migration Survey in Low Income Countries*. London: Croom Helm, hal 130-185.
- Setiawan, Nugraha. 1994. *Proyeksi Penduduk Propinsi Jawa Barat 1990-2025*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Shorter, F.C.; David Pasta; and Robert Sendek. 1987. *Computational Method for Population Projection*. New York: The Population Council.
- Shryock, Henry S and Jacob S. Siegel. 1976. *The Method and Materials of Demography*. New York: Academic Press.
- United Nation Population Division. 2003. *World Population Prospect*. New York. UN Population Division.

LAMPIRAN HASIL PROYEKSI

LAMPIRAN 1. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000-2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR TURUN -5,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	97555.5	95728.1	89104.7	82403.7	78411.6	76598.3	74438.5
5	82916.0	86821.7	96159.6	94648.3	88277.5	81660.9	77681.5	75889.4
10	95609.0	86516.1	90566.6	100126.1	98625.1	92043.8	85199.3	81066.9
15	115743.0	99327.9	89947.8	94069.5	103892.9	102453.2	95699.7	88629.2
20	136906.0	125810.5	108340.5	98119.6	102271.4	112659.4	111459.9	104335.5
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.5	105533.0	110127.3	120939.3	119604.9
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.2	103367.3	113660.9
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81246.2	85740.1
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68527.7
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.6
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1122216.0	1164675.0	1189944.0	1206100.0	1218688.0	1228223.0	1229886.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	100848.8	99128.5	92353.7	85294.7	81229.2	79424.9	77283.4
5	81998.0	94524.4	99088.2	97654.8	91151.3	84223.8	80202.5	78456.8
10	90996.0	85591.7	98388.5	103164.8	101691.9	94985.1	87834.7	83670.9
15	111370.0	92347.3	87034.6	99974.6	104824.6	103328.8	96549.5	89337.1
20	135288.0	116083.7	96408.6	90656.5	103745.5	109019.5	107664.9	100783.3
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97425.0	111001.2	116724.7	115356.6
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.9	96195.2	109912.9	115373.0
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83254.6	96149.0
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69308.1
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.8
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1130318.0	1171569.0	1194901.0	1206389.0	1214018.0	1219103.0	1217394.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2252535.0	2336243.0	2384845.0	2412489.0	2432706.0	2447326.0	2447280.0

LAMPIRAN 2. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000-2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR TURUN -4,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	98096.7	96813.1	90659.7	84399.7	80960.3	79880.2	78537.8
5	82916.0	86812.4	96677.0	95704.0	89800.4	83619.6	80183.8	79114.5
10	95609.0	86516.1	90564.3	100668.2	99727.6	93634.2	87246.4	83683.1
15	115743.0	99327.9	89947.7	94071.6	104454.0	103596.1	97350.6	90756.5
20	136906.0	125810.5	108340.5	98119.5	102279.9	113257.1	112688.6	106119.8
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.5	105532.9	110154.1	121596.0	120937.5
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.2	103397.7	114303.2
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81245.2	85742.6
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68525.4
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.7
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1122748.0	1166275.0	1193099.0	1211291.0	1226553.0	1239620.0	1245713.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	101409.0	100252.2	93965.6	87361.0	83869.7	82828.1	81539.7
5	81998.0	94514.5	99621.4	98743.9	92723.7	86243.9	82785.8	81790.8
10	90996.0	85591.7	98385.9	103722.9	102828.4	96626.0	89944.8	86370.7
15	111370.0	92347.3	87034.5	99976.7	105396.0	104487.8	98221.7	91488.3
20	135288.0	116083.7	96408.6	90656.4	103748.4	109602.3	108859.4	102515.0
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.9	111016.6	117351.9	116637.9
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.9	96195.2	109938.0	116014.8
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83254.3	96159.9
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69306.7
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.8
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1130869.0	1173223.0	1198162.0	1211739.0	1222077.0	1230718.0	1233499.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2253617.0	2339497.0	2391260.0	2423030.0	2448630.0	2470339.0	2479213.0

LAMPIRAN 3. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000–2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR TURUN -3,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	98638.0	97898.1	92214.7	86396.8	83517.0	83188.6	82697.0
5	82916.0	86803.1	97194.4	96759.6	91323.4	85579.3	82693.6	82365.2
10	95609.0	86516.1	90562.0	101210.3	100830.1	95224.6	89294.6	86307.3
15	115743.0	99327.9	89947.6	94073.6	105015.2	104739.0	99001.5	92885.1
20	136906.0	125810.5	108340.5	98119.4	102288.4	113854.8	113917.3	107904.0
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.5	105532.9	110181.0	122252.7	122270.1
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.3	103428.1	114945.6
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81244.1	85745.1
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68523.0
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.7
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1123280.0	1167875.0	1196254.0	1216483.0	1234427.0	1251052.0	1261635.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	101969.2	101375.9	95577.5	89428.4	86518.5	86258.9	85858.3
5	81998.0	94504.7	100154.5	99833.1	94296.2	88265.0	85376.9	85151.3
10	90996.0	85591.7	98383.2	104281.0	103964.9	98267.0	92056.1	89078.7
15	111370.0	92347.3	87034.4	99978.8	105967.4	105646.7	99893.8	93640.7
20	135288.0	116083.7	96408.6	90656.3	103751.3	110185.1	110053.8	104246.8
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.9	111031.9	117979.1	117919.2
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.9	96195.2	109963.2	116656.6
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83254.0	96170.8
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69305.4
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.8
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1131419.0	1174877.0	1201423.0	1217089.0	1230145.0	1242370.0	1249703.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2254699.0	2342752.0	2397677.0	2433573.0	2464572.0	2493423.0	2511339.0

LAMPIRAN 4. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000-2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR TURUN -2,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	99179.2	98983.1	93769.7	88395.1	86081.6	86523.7	86916.2
5	82916.0	86793.8	97711.8	97815.3	92846.3	87540.0	85210.9	85641.4
10	95609.0	86516.1	90559.6	101752.3	101932.6	96815.0	91344.0	88939.5
15	115743.0	99327.9	89947.5	94075.7	105576.4	105881.9	100652.4	95014.9
20	136906.0	125810.5	108340.5	98119.3	102296.9	114452.4	115146.0	109688.4
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.8	110207.8	122909.4	123602.8
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.3	103458.5	115587.9
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81243.1	85747.6
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68520.7
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.7
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1123812.0	1169475.0	1199408.0	1221677.0	1242310.0	1262520.0	1277652.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	102529.4	102499.6	97189.4	91497.0	89175.5	89717.4	90239.1
5	81998.0	94494.8	100687.7	100922.2	95868.6	90287.1	87975.7	88538.2
10	90996.0	85591.7	98380.6	104839.1	105101.4	99907.9	94168.5	91795.1
15	111370.0	92347.3	87034.3	99980.9	106538.8	106805.7	101566.0	95794.4
20	135288.0	116083.7	96408.6	90656.2	103754.2	110767.9	111248.2	105978.5
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.8	111047.2	118606.3	119200.5
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.9	96195.2	109988.3	117298.3
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83253.7	96181.6
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69304.0
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1131969.0	1176531.0	1204684.0	1222441.0	1238222.0	1254059.0	1266005.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2255782.0	2346006.0	2404092.0	2444118.0	2480532.0	2516578.0	2543658.0

LAMPIRAN 5. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000-2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR TURUN -1,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	99720.5	100068.1	95324.7	90394.5	88654.3	89885.5	91195.4
5	82916.0	86784.4	98229.2	98871.0	94369.2	89501.7	87735.7	88943.2
10	95609.0	86516.1	90557.3	102294.4	103035.1	98405.4	93394.5	91579.7
15	115743.0	99327.9	89947.4	94077.8	106137.6	107024.7	102303.3	97146.0
20	136906.0	125810.5	108340.5	98119.2	102305.4	115050.1	116374.6	111472.7
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.8	110234.7	123566.2	124935.4
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.3	103488.9	116230.2
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81242.1	85750.1
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68518.4
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.7
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1124344.0	1171075.0	1202563.0	1226871.0	1250202.0	1274023.0	1293764.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	103089.6	103623.3	98801.3	93566.8	91840.9	93203.5	94682.2
5	81998.0	94484.9	101220.9	102011.3	97441.1	92310.2	90582.3	91951.5
10	90996.0	85591.7	98377.9	105397.2	106237.9	101548.8	96282.1	94519.7
15	111370.0	92347.3	87034.2	99983.0	107110.2	107964.6	103238.2	97949.3
20	135288.0	116083.7	96408.6	90656.1	103757.1	111350.7	112442.7	107710.2
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.8	111062.6	119233.4	120481.8
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.9	96195.2	110013.4	117940.1
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83253.4	96192.5
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69302.6
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1132520.0	1178185.0	1207945.0	1227794.0	1246308.0	1265783.0	1282405.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2256864.0	2349260.0	2410508.0	2454665.0	2496511.0	2539806.0	2576170.0

LAMPIRAN 6. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000–2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR KONSTAN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	100261.8	101153.1	96879.8	92395.1	91234.9	93273.8	95534.6
5	82916.0	86775.1	98746.6	99926.7	95892.1	91464.3	90268.0	92270.6
10	95609.0	86516.1	90554.9	102836.5	104137.7	99995.8	95446.1	94227.9
15	115743.0	99327.9	89947.4	94079.8	106698.8	108167.6	103954.3	99278.2
20	136906.0	125810.5	108340.5	98119.1	102313.9	115647.7	117603.3	113257.0
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.7	110261.6	124222.9	126268.0
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.3	103519.2	116872.5
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81241.1	85752.6
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68516.0
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.8
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1124876.0	1172675.0	1205718.0	1232067.0	1258103.0	1285561.0	1309971.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	103649.8	104747.0	100413.2	95637.8	94514.5	96717.2	99187.6
5	81998.0	94475.1	101754.0	103100.4	99013.5	94334.4	93196.6	95391.2
10	90996.0	85591.7	98375.3	105955.3	107374.4	103189.7	98396.8	97252.6
15	111370.0	92347.3	87034.1	99985.1	107681.6	109123.6	104910.5	100105.5
20	135288.0	116083.7	96408.6	90656.0	103760.0	111933.5	113637.1	109442.0
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.7	111077.9	119860.6	121763.1
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.9	96195.2	110038.6	118581.9
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83253.1	96203.4
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69301.2
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1133070.0	1179839.0	1211206.0	1233148.0	1254404.0	1277545.0	1298904.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2257946.0	2352514.0	2416924.0	2465215.0	2512508.0	2563106.0	2608875.0

LAMPIRAN 7. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000-2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR NAIK 1,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	100803.0	102238.1	98434.8	94396.8	93823.5	96688.8	99933.7
5	82916.0	86765.8	99264.0	100982.4	97415.0	93428.0	92807.8	95623.6
10	95609.0	86516.1	90552.6	103378.6	105240.2	101586.2	97498.9	96884.2
15	115743.0	99327.9	89947.3	94081.9	107259.9	109310.5	105605.2	101411.6
20	136906.0	125810.5	108340.5	98119.0	102322.4	116245.4	118832.0	115041.4
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.7	110288.5	124879.6	127600.6
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.3	103549.6	117514.9
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81240.1	85755.1
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68513.7
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.8
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1125408.0	1174275.0	1208872.0	1237263.0	1266014.0	1297134.0	1326272.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	104210.0	105870.8	102025.1	97709.9	97196.3	100258.5	103755.2
5	81998.0	94465.2	102287.2	104189.5	100585.9	96359.6	95818.6	98857.4
10	90996.0	85591.7	98372.6	106513.4	108510.9	104830.7	100512.7	99993.7
15	111370.0	92347.3	87034.0	99987.2	108252.9	110282.5	106582.7	102262.8
20	135288.0	116083.7	96408.6	90655.9	103762.9	112516.3	114831.5	111173.8
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.7	111093.2	120487.8	123044.4
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.9	96195.2	110063.7	119223.6
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83252.8	96214.3
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69299.9
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1133620.0	1181493.0	1214467.0	1238503.0	1262509.0	1289343.0	1315501.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2259028.0	2355768.0	2423340.0	2475767.0	2528523.0	2586477.0	2641773.0

LAMPIRAN 8. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000–2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR NAIK 2,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	101344.3	103323.1	99989.8	96399.6	96420.0	100130.4	104392.8
5	82916.0	86756.5	99781.4	102038.0	98937.9	95392.7	95355.1	99002.1
10	95609.0	86516.1	90550.3	103920.6	106342.7	103176.6	99552.7	99548.5
15	115743.0	99327.9	89947.2	94084.0	107821.1	110453.4	107256.2	103546.3
20	136906.0	125810.5	108340.5	98118.8	102330.9	116843.1	120060.7	116825.8
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.6	110315.3	125536.3	128933.3
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.3	103580.0	118157.2
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81239.1	85757.6
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68511.3
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.8
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1125940.0	1175875.0	1212027.0	1242461.0	1273933.0	1308742.0	1342668.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	104770.2	106994.5	103637.0	99783.2	99886.4	103827.4	108385.2
5	81998.0	94455.3	102820.3	105278.6	102158.3	98385.8	98448.4	102349.9
10	90996.0	85591.7	98370.0	107071.5	109647.4	106471.6	102629.7	102743.1
15	111370.0	92347.3	87033.9	99989.3	108824.3	111441.5	108254.9	104421.4
20	135288.0	116083.7	96408.6	90655.8	103765.8	113099.1	116026.0	112905.6
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.6	111108.6	121115.0	124325.7
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.8	96195.2	110088.8	119865.4
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83252.5	96225.2
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69298.5
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1134171.0	1183147.0	1217728.0	1243860.0	1270624.0	1301177.0	1332196.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2260111.0	2359022.0	2429755.0	2486321.0	2544556.0	2609920.0	2674864.0

LAMPIRAN 9. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000–2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR NAIK 3,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	101885.5	104408.1	101544.8	98403.5	99024.6	103598.7	108911.9
5	82916.0	86747.2	100298.8	103093.7	100460.8	97358.4	97909.9	102406.1
10	95609.0	86516.1	90547.9	104462.7	107445.2	104767.0	101607.7	102220.8
15	115743.0	99327.9	89947.1	94086.0	108382.3	111596.3	108907.2	105682.1
20	136906.0	125810.5	108340.5	98118.7	102339.4	117440.7	121289.4	118610.2
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.6	110342.2	126193.1	130265.9
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.3	103610.4	118799.5
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81238.0	85760.1
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68509.0
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.8
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1126472.0	1177475.0	1215182.0	1247660.0	1281861.0	1320386.0	1359159.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	105330.4	108118.2	105248.9	101857.7	102584.8	107424.0	113077.4
5	81998.0	94445.4	103353.5	106367.7	103730.6	100413.0	101085.9	105868.9
10	90996.0	85591.7	98367.3	107629.6	110783.9	108112.5	104747.9	105500.8
15	111370.0	92347.3	87033.9	99991.4	109395.7	112600.4	109927.1	106581.3
20	135288.0	116083.7	96408.6	90655.7	103768.7	113681.9	117220.4	114637.3
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.6	111123.9	121742.2	125607.1
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.8	96195.2	110114.0	120507.2
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83252.2	96236.1
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69297.1
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1134721.0	1184801.0	1220990.0	1249218.0	1278747.0	1313048.0	1348989.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2261193.0	2362276.0	2436171.0	2496878.0	2560608.0	2633435.0	2708148.0

LAMPIRAN 10. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000-2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR NAIK 4,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	102426.8	105493.1	103099.8	100408.6	101637.1	107093.5	113491.1
5	82916.0	86737.8	100816.2	104149.4	101983.6	99325.1	100472.2	105835.8
10	95609.0	86516.1	90545.6	105004.8	108547.8	106357.4	103663.8	104901.1
15	115743.0	99327.9	89947.0	94088.1	108943.5	112739.1	110558.1	107819.2
20	136906.0	125810.5	108340.5	98118.6	102347.9	118038.4	122518.1	120394.6
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.5	110369.1	126849.8	131598.5
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.4	103640.8	119441.8
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81237.0	85762.5
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68506.6
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.9
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46467.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1127004.0	1179075.0	1218337.0	1252860.0	1289798.0	1332065.0	1375744.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	105890.6	109241.9	106860.8	103933.3	105291.5	111048.1	117832.0
5	81998.0	94435.6	103886.6	107456.8	105302.9	102441.2	103731.1	109414.3
10	90996.0	85591.7	98364.6	108187.7	111920.4	109753.4	106867.2	108266.8
15	111370.0	92347.3	87033.8	99993.5	109967.1	113759.4	111599.4	108742.4
20	135288.0	116083.7	96408.6	90655.6	103771.6	114264.7	118414.9	116369.1
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.5	111139.2	122369.4	126888.4
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.8	96195.2	110139.1	121149.0
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83251.9	96247.0
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69295.7
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1135271.0	1186455.0	1224251.0	1254576.0	1286880.0	1324956.0	1365880.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2262275.0	2365530.0	2442587.0	2507437.0	2576678.0	2657021.0	2741625.0

LAMPIRAN 11. PROYEKSI PENDUDUK KOTA BANDUNG 2000–2025 DENGAN ASUMSI LAJU PERTUMBUHAN TFR NAIK 5,0% PER TAHUN

FEMALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	88268.0	102968.1	106578.1	104654.9	102414.8	104257.6	110615.0	118130.2
5	82916.0	86728.5	101333.6	105205.1	103506.4	101292.7	103042.0	109291.0
10	95609.0	86516.1	90543.2	105546.8	109650.3	107947.8	105721.0	107589.5
15	115743.0	99327.9	89947.0	94090.2	109504.6	113882.0	112209.1	109957.4
20	136906.0	125810.5	108340.5	98118.5	102356.4	118636.0	123746.8	122179.0
25	131778.0	146193.1	134390.9	116007.4	105532.5	110395.9	127506.5	132931.2
30	98449.0	123978.2	136876.2	124979.1	107785.0	98437.4	103671.2	120084.1
35	75165.0	80719.4	103131.3	114332.1	103866.1	89188.0	81236.0	85765.0
40	63275.0	63039.7	67035.5	87028.4	97585.9	88566.1	75734.0	68504.3
45	49945.0	57624.1	57242.9	60585.6	79439.6	89601.0	81318.0	69438.9
50	36914.0	46661.1	53991.7	53596.5	56724.8	74781.3	84641.6	76858.1
55	28117.0	34359.5	43555.2	50524.9	50263.7	53213.7	70497.6	80027.1
60	22469.0	25549.4	31300.7	39816.3	46274.1	46274.0	49047.5	65373.2
65	18647.0	19660.0	22419.6	27554.7	35356.0	41470.5	41400.1	43974.1
70	13110.0	15356.5	16246.7	18603.2	23098.5	29825.1	35209.1	35325.9
75+	7059.0	13043.6	17741.5	20847.3	24509.5	29974.5	38184.0	46996.1
TOT	1064370.0	1127536.0	1180675.0	1221491.0	1258062.0	1297744.0	1343780.0	1392425.0
MALES								
AGE	2000	2005	2010	2015	2020	2025	2030	2035
0	96503.0	106450.8	110365.6	108472.8	106010.2	108006.4	114699.9	122648.9
5	81998.0	94425.7	104419.8	108545.9	106875.3	104470.5	106384.1	112986.1
10	90996.0	85591.7	98362.0	108745.8	113056.9	111394.4	108987.7	111041.1
15	111370.0	92347.3	87033.7	99995.6	110538.5	114918.3	113271.6	110904.7
20	135288.0	116083.7	96408.6	90655.5	103774.4	114847.5	119609.3	118100.9
25	133489.0	143909.7	124001.6	103358.0	97424.5	111154.6	122996.6	128169.7
30	103190.0	131993.7	141486.0	121393.0	101369.8	96195.2	110164.3	121790.7
35	80602.0	89197.1	115340.1	123482.7	105027.8	87477.2	83251.6	96257.9
40	66751.0	66898.4	73552.8	96875.3	104602.2	88489.1	73234.9	69294.4
45	52275.0	58920.0	58787.4	64318.7	85877.3	93440.8	78885.0	65042.9
50	39038.0	47691.8	53947.9	53772.0	58738.7	79069.1	86468.1	73004.0
55	29143.0	35582.0	43610.3	49493.1	49368.5	53968.0	73096.3	80260.5
60	22144.0	25762.7	31557.5	38821.2	44212.7	44185.8	48423.5	66012.6
65	16437.0	18556.6	21665.9	26651.2	32942.4	37716.3	37817.5	41571.6
70	10654.0	12755.3	14466.2	16971.9	20987.1	26111.0	30102.7	30336.3
75+	5383.0	9655.3	13104.6	15959.1	19129.8	23578.0	29506.2	35447.7
TOT	1075261.0	1135822.0	1188110.0	1227512.0	1259936.0	1295022.0	1336900.0	1382870.0
GRAND TOTAL	2139631.0	2263357.0	2368784.0	2449003.0	2517998.0	2592766.0	2680679.0	2775295.0

